

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun kesimpulan penelitian ini tentang Kemitraan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dengan BMT Amanah Banjarmasin melalui Program Kal-Sel Sejahtera adalah:

1. Gambaran kemitraan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dengan BMT Amanah Banjarmasin Melalui Program Kal-Sel Sejahtera.

Pada awal januari 2017 BAZNAS Provinsi Kal-Sel bermitra dengan BMT Amanah Banjarmasin melalui Program Kal-Sel Sejahtera, Kal-Sel Sejahtera adalah salah satu Rencana Program dari BAZNAS Provinsi Kal-Sel, kegiatan Program Kal-Sel Sejahtera adalah memberikan bantuan stimulan kepada masyarakat miskin produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pembinaan berbagai usaha seperti: bantuan modal usaha stimulan dan perbaikan tempat usaha, bantuan modal usaha produktif, dan *life skill* kewirausahaan. Dalam penyalurannya BAZNAS Provinsi Kal-Sel menyalurkan dana zakat kepada 8 (delapan) *asnaf*, kriteria 8 (delapan) *asnaf* seperti yang dijelaskan pada Q.S At-Taubah ayat 60 yaitu: fakir, miskin, amil, ibnu sabil, sabilillah, *gharim*, muaf, *riqab*.

Kegiatan kemitraan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dengan BMT Amanah Banjarmasin adalah *mustahiq* Program Kal-Sel Sejahtera dibentuk kelompok untuk dilakukan pembinaan oleh BAZNAS Provinsi Kal-Sel

dengan BMT Amanah Banjarmasin minimal 1 (satu) tahun maksimal 3 (tiga) tahun serta di lakukan pertemuan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan untuk dilakukan pelatihan-pelatihan usaha untuk meningkatkan potensi usaha para *mustahiq* dan pelayanan kesehatan gratis yang dibantu oleh petugas kesehatan serta pelayanan setoran tabungan yang dilakukan oleh BMT Amanah Banjarmasin.

Kemitraan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dengan BMT Amanah Banjarmasin bertujuan mensejahterakan masyarakat miskin produktif dengan menjadi mitra mereka dalam mengelola keuangan dan usahanya, agar menjadi masyarakat yang mandiri, tangguh, dan memiliki etika bisnis. Selain memiliki tujuan yang sama kemitraan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dengan BMT Amanah Banjarmasin di dasari oleh kepercayaan, prinsip saling mengisi serta pembagian peran sesuai kelebihan dari kedua pihak.

2. Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Kal-Sel dan BMT Amanah Banjarmasin dalam bermitra

Terbatasnya program BMT Amanah Banjarmasin yang diberikan kepada *mustahiq* program Kal-Sel Sejahtera, karena BMT Amanah Banjarmasin melihat para *mustahiq* belum bisa masuk ke dalam kriteria program lainnya selain program tabungan amanah karena dari segi pendapatan *mustahiq* yang rendah dan banyak *mustahiq* yang tidak konsisten dalam menabung karena tidak adanya sanksi yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Kal-Sel maupun BMT Amanah apabila para *mustahiq* program Kal-Sel Sejahtera tidak menyetor tabungannya dan belum bisa

melunasi nominal yang disalurkan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dalam 10 (sepuluh) bulan sesuai perjanjian, serta masih rendahnya kesadaran para *mustahiq* untuk menabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan antara BAZNAS Provinsi Kal-sel dengan BMT Amanah Banjarmasin telah sesuai dengan prinsip syariah yaitu kemitraan ini dijalin karena adanya kepercayaan, prinsip saling mengisi, ingin mencapai tujuan yang sama dan pembagian peran yang sesuai dari kelebihan masing-masing pihak.

B. Saran

Kepada BAZNAS Provinsi Kal-Sel dan BMT Amanah Banjarmasin untuk kemasa yang akan datang lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan potensi usaha para *mustahiq* dalam kegiatan bermitra, dan agar diberikannya sanksi serta motivasi pentingnya menabung kepada para *mustahiq* agar lebih terdidik untuk hidup mandiri.